



EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (UP2K-PKK) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

¹Ulfa Nabila, Era Sonita²

^{1,2} *Ekonomi Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*, ¹ulfanabila8804@gmail.com;

²esonitha@yahoo.com

Abstract

This research was conducted to analyze the mechanism and effectiveness of the Nagari Kubang Putiah Family Income-Empowerment and Family Welfare Business Program (UP2K-PKK) in increasing family income. This research is a field research with a descriptive qualitative approach. The number of informants in this study were 9 people. Data collection techniques in this study were observation, interviews and literature studies. Data analysis methods are collecting, processing, presenting and describing research results. This study found that the UP2K-PKK Nagari Kubang Putiah program, seen from the mechanism of its activities and indicators of effectiveness, can be said to be effective in increasing family income, although it is still not successful on timely indicators.

Keywords: *Effectiveness; UP2K-PKK; Family Income*

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis mekanisme dan efektivitas dari Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Nagari Kubang Putiah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 9 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yaitu mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menjabarkan hasil penelitian. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa program UP2K-PKK Nagari Kubang Putiah dilihat dari mekanisme kegiatan dan indikator efektivitasnya dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga walaupun masih belum berhasil pada indikator ketepatan waktunya.

Kata kunci: Efektivitas; UP2K; PKK; Pendapatan Keluarga

Pendahuluan

Indonesia ialah sebuah negara yang dikatakan masih berkembang, hal ini membuat Indonesia terus melakukan peningkatan dalam pembangunan nasional. Tujuannya untuk mengarahkan kepada terwujudnya kemandirian dan masyarakat yang adil serta makmur. Penggerak utama dalam pembangunan nasional terletak pada bidang ekonomi dimana menjadi titik tolak pembangunan yang diiringi oleh mutu sumber daya manusia yang mencukupi. Hal ini membuat pemerintah dan rakyat memiliki peran dan kewajiban untuk terus menggali, mengelola serta membina potensi yang ada. (Jepri, 2019)

Dalam menggali, mengelola serta membina potensi yang ada, pemerintah melaksanakannya salah satunya melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK pada awal mulanya ditujukan sebagai pendorong kemajuan kaum perempuan supaya bisa melaksanakan peran yang baik, yaitu sebagai pengelola keuangan, membantu menambah penghasilan (Novriful et al., 2022). Sesuai perkembangannya, program PKK ditujukan pula untuk menciptakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, serta untuk mengangkat dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk dibina dan dikelola sehingga tertatanya kehidupan dan juga penghidupan keluarga yang sesuai dengan Pancasila yang mengarah terwujudnya kesejahteraan keluarga. (Nurfadillah, 2019)

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) merupakan salah satu program kerja dari PKK, dimana program ini dirancang untuk menolong keluarga sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan pendapatan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. (Erialdy et al., 2021) UP2K-PKK ini adalah bagian dari Pokja II. Program UP2K-PKK secara resmi disahkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 yang membahas mengenai Pedoman dari Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK. (Nurjannah & Sauqi, 2019)

Tingkat pendapatan keluarga yang rendah meenjadi hambatan untuk menciptakan kesejahteraan dalam keluarga sehingga ini yang melatarbelakangi adanya Program UP2K-PKK.. Rendahnya tingkat pendapatan keluarga tersebut akan menimbulkan keterbatasan dalam produktivitas sehingga hal ini menyebabkan jumlah kemiskinan yang akan semakin meningkat. Kemiskinan didefinisikan oleh Mubyarto dan Murdiyana yang dikutip oleh Anshori dimana kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana masyarakatnya yang mengalami kekurangan, seperti rendahnya pendapatan yang diakibatkan oleh rendahnya keterampilan, sehingga rendahnya nilai tukar dalam produktivitas, hal ini pula yang menyebabkan kesempatan dalam pembangunan menjadi terbatas. Produktivitas yang rendah inilah yang pada akhirnya menimbulkan kemiskinan bagi masyarakat. (Anshori et al., 2021)

Menurut data pada Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, diketahui adanya peningkatan jumlah penduduk miskin di wilayah Kabupaten Agam dalam beberapa tahun. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Agam terus bertambah, dapat dilihat penduduk miskin di tahun 2021 berjumlah 34,26 ribu jiwa yang artinya jumlah penduduk miskin bertambah sebanyak 1,05 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 33,31 ribu jiwa. (BPS Sumatera Barat, 2022)

Untuk itu, salah satu program pemerintah untuk mengatasi tingkat kemiskinan ini adalah program UP2K-PKK program ini bertujuan untuk meningkatkan

pendapatan melalui pembinaan keluarga menuju kehidupan ekonomi yang lebih produktif, dan dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha keluarga, sehingga dapat digunakan sebagai suatu upaya untuk memperluas lapangan pekerjaan (Rizal et al., 2023).

Program UP2K-PKK di Nagari Kubang Putihah terdiri atas kegiatan pelatihan dan pembinaan keterampilan usaha, pertemuan rutin, bazar atau pameran produk dan lomba yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta khususnya perempuan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga serta sebagai wadah untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana cara berwirausaha dan dapat meningkatkan keterampilan usaha ekonomi produktif bagi anggotanya. Sehingga program UP2K-PKK ini diharapkan terjadinya kenaikan pendapatan keluarga (Yenti & Fitri, 2014).

Sebelum bergabung menjadi anggota UP2K-PKK, ibu-ibu pada umumnya hanya bergantung kepada penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, namun dengan adanya program UP2K-PKK, ibu-ibu memiliki usaha dalam bidang industri rumahan seperti usaha olahan membuat kerupuk, kerajinan serta olahan lainnya. Sehingga mereka mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil produksinya. Setelah wawancara dengan Ketua UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah, diketahui bahwa para ibu-ibu merasa penghasilan yang mereka dapatkan masih belum mencukupi perbulannya karena pekerjaan ini hanya sebagai pekerjaan sampingan. (Wati, Wawancara, 4 November 2022)

Walaupun hanya sebagai pekerjaan sampingan, Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah banyak melakukan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan pengolahan limbah menjadi barang yang bermanfaat dari Dinas Lingkungan Hidup, pembinaan design label yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam, sosialisasi manajemen usaha dari Koperindag Kabupaten Agam dan kegiatan-kegiatan lainnya, namun banyak dari anggota tidak mempraktekkan kegiatan-kegiatan dan pelatihan-pelatihan tersebut dalam meningkatkan kualitas produk dan hanya sekedar untuk menambah wawasan saja. (Elfira, Wawancara, 22 Juni 2022)

Menurut Ibu Ketua PKK Nagari Kubang Putihah, anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah hanya mengandalkan acara pameran dan bazar untuk memperkenalkan produknya. Hal ini disebabkan karena usaha yang dilakukan hanya sebagai kegiatan sambilan dan bukan merupakan pekerjaan tetap sehingga belum ada perkembangan penjualan untuk industri yang lebih besar dan masih berputar di selingkup Nagari Kubang Putihah saja.

Anggota UP2K-PKK hanya menjual produk ketika ada pesanan saja, dimana tidak ada keinginan untuk melakukan produksi secara terus menerus. Selain itu para anggota UP2K-PKK hanya mengandalkan Program UP2K-PKK berupa bazar dan pameran untuk memasarkan produknya sehingga kurang berusaha untuk memperluas pangsa pasar, padahal jika dilihat dari tren yang berkembang saat ini, produk yang dihasilkan juga dapat dipromosikan melalui sosial media, iklan, poster, baliho ataupun media periklanan lainnya. (Wati, Wawancara, 4 November 2022)

Beberapa kajian terdahulu terkait program UP2K-PKK ini telah memberikan temuan-temuan terkait program UP2K-PKK yaitu program UP2K-PKK sejauh ini telah memberikan dampak positif dimana para anggotanya merasa terbantu dengan adanya program UP2K-PKK ini. (Amelia PJT, 2019) Studi lainnya juga mengungkapkan bahwa program UP2K-PKK berhasil membantu para perempuan dalam meningkatkan

perekonomian dalam rumah tangga para anggotanya. (Putri, 2018). Poses pemberdayaan perempuan melalui program UP2K-PKK yaitu mengembangkan potensi yang tersedia, lalu diimplementasikan melalui usaha rumahan sehingga hasil yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan wawasan. (Mariatul Khiftiyah, 2021). Program UP2K-PKK juga memiliki program yang dapat membantu peningkatan kesejahteraan dalam keluarga seperti adanya pelaksanaan pembuatan anyaman dari bambu, usaha berupa simpan pinjam serta pemberdayaan sosial pada perempuan dengan saling membantu. (Ulpa & Fatmariza, 2020). Studi lainnya juga menunjukkan bahwa program UP2K-PKK dikatakan dalam memberdayakan perempuan sudah cukup efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dalam keluarga (Zahrah & Arifin, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan Keluarga dan Kesejahteraan UP2K-PKK Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: UP2K-PKK Nagari Kubang Putih)”**. Jurnal ini ditulis dengan harapan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terus meningkat dengan melihat kendala yang dialami dari program UP2K-PKK. Pemilihan studi kasus di wilayah Nagari Kubang Putih diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program UP2K-PKK dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kajian Teori

Efektivitas Dalam Program UP2K-PKK

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, “efektivitas” berasal dari kata “efektif” yang berarti “ada efeknya, dapat membawa hasil, dan berhasil guna”. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) Jadi, efektivitas merupakan wujud dari keefektifan.

Menurut arti lain, efektivitas berarti sebuah alat ukur yang dapat menjelaskan seberapa jauh target telah dicapai baik dari segi kuantitas, kualitas ataupun waktu, target tersebut harus telah ditetapkan sejak awal. Sehingga, efektivitas akan menunjukkan sejauh mana suatu tujuan yang telah ditentukan sejak awal telah tercapai. (Rusdiana, 2022).

Unsur terpenting konsep efektivitas yaitu sejauh mana tercapainya tujuan yang telah disepakati dan dapat terlaksana dengan baik. Dapat dikatakan bahwa tujuan adalah hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan berbagai proses yang dilakukan.

Efektivitas juga dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian tujuan yang dilakukan secara baik atau memilih pilihan yang ada untuk tercapainya tujuan yang tepat. Efektivitas dapat dikatakan sebagai sebuah alat ukur berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Restuningsih et al., 2020)

Untuk melihat efektivitas dari suatu program maka dapat dilakukan penilaian efektivitas yang sehingga akan menjadi hasil mengenai keberlanjutan suatu program atau kegiatan, dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur efektivitas dari pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno, yang menyatakan bahwa ukuran efektivitas (Sutrisno, 2019) adalah;

1. Pemahaman Program
2. Tepat Sasaran
3. Tepat Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah organisasi perempuan untuk menguatkan kesejahteraan keluarga secara optimal. Guna menjaga laju perkembangan, pemerintah pun merancang program-program yang selanjutnya dijalankan melalui PKK secara berjenjang dari pusat hingga ke daerah. (Amini, 2021)

PKK ialah sebuah wadah pembinaan kehidupan dalam bermasyarakat baik masyarakat kota maupun masyarakat di desa yang mampu menghasilkan keluarga yang sejahtera dan mandiri, dimana dilakukan dengan adanya peningkatan dari perilaku yang sesuai dengan agama dan budaya serta pengamalan Pancasila. Hal ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan, seperti peningkatan dari pengetahuan serta keterampilan yang akan dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan program ini akan terjadi peningkatan dari segi pendapatan keluarga, peningkatan kualitas serta kuantitas keluarga, meningkatkan kesehatan, melestarikan hidup dan adanya perencanaan hidup di berbagai aspek kehidupan serta adanya perencanaan dalam bidang ekonomi di suatu keluarga seperti membiasakan menabung. (PKK, 2016)

Dewasa ini, dalam menyikapi perubahan yang terjadi, program PKK harus bisa meningkatkan sikap serta perilaku mandiri dalam diri pribadi keluarga dan sebagai masyarakat. Sehingga diperlukan ketahanan dalam keluarga untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera. (Direktorat Jendral Pemerintahan Desa dan Kemeterian Dalam Negeri TP.PKK Pusat, 2019)

Tujuan Program PKK ini adalah mewujudkan keluarga yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera lahir dan batin agar dapat meningkatkan kesejahteraan. (Vanida Wasfa Dilurrohmah, 2021)

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK)

UP2K-PKK adalah salah satu program guna membantu menanggulangi permasalahan kemiskinan yang terjadi terutama bagi kaum perempuan. Program ini dilakukan dengan mengembangkan sebuah usaha bagi masing-masing anggota yang bergabung di dalamnya, sehingga dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera dengan meningkatkan pendapatan. Kegiatan UP2K-PKK ini dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, dimana dikatakan bahwasanya pemerintahan daerah agar dapat mengarahkan untuk dapat mempercepat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan sehingga dapat menciptakan peningkatan daya saing antar daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan potensi suatu daerah. (Ulpa & Fatmariza, 2020)

Program UP2K-PKK merupakan program social selalu berupaya untuk menolong anggotanya dalam keterpurukan ekonomi dengan cara individu atau keluarga

diberdayakan sehingga dapat membangun masyarakat yang mandiri dengan cara meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pembinaan keluarga menuju ekonomi produktif. (Khiftiyah & Nilamsari, 2022)

Tujuan dari UP2K-PKK adalah untuk pembinaan dan pengembangan usaha para anggota, baik suatu usaha berkelompok atau usaha individu sehingga diharapkan dapat menjadi wirausahawan. Kegiatan UP2K-PKK memiliki sasaran yaitu keluarga yang memiliki kegiatan usaha namun berpenghasilan rendah dan ibu rumah tangga yang belum memiliki penghasilan. Ruang lingkup dari program UP2K-PKK adalah untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu program ini memiliki nilai positif yang harus dikembangkan. Program UP2K-PKK ini dirancang untuk membantu menumbuhkembangkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagai usaha memperluas lapangan pekerjaan. (Zahrah & Arifin, 2021)

Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari proses kegiatan produksi dengan menggunakan faktor-faktor produksi. (Suleman et al., 2020) Pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan dari pendapatan kepala keluarga dalam sebuah keluarga serta pendapatan seluruh anggota keluarga. Pendapatan ini dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi, jasmani, kesehatan, pendidikan serta kebutuhan lainnya.

Pendapatan ini dikatakan sangat penting dalam mengukur dan menentukan keberhasilan sebuah usaha yang merupakan faktor penentu suatu usaha. Untuk melihat keuntungan atau kerugian dalam sebuah usaha tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran. Faktor pendukung keberhasilan usaha tersebut selain pendapatan juga diperlukan pengetahuan serta keterampilan sebagai pendukung keberhasilan suatu usaha. (Fourqoniah & Aransyah, 2020)

Islam memandang pendapatan sebagai perolehan suatu barang, atau uang yang dihasilkan oleh seseorang yang bersumber pada aturan-aturan syari'at Islam dalam al-Qur'an dan hadist. Islam memandang bekerja sebagai kewajiban bagi orang yang mampu, serta Islam juga menganjurkan untuk bekerja dalam memproduksi, dan untuk pendapatan Islam memandang penghasilan yang dihasilkan harus yang bersumber dari usaha halal dan Allah SWT akan memberi balasan setimpal atau pahala. (Muhammad Adnan, 2022)

Usaha yang halal akan mendatangkan balasan oleh Allah SWT, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
"Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Ayat ini menjelaskan bahwasannya Allah SWT memberikan kehidupan di dunia dan balasan di akhirat kelak bagi orang yang mengerjakan amal shalih, tanpa membedakan. Kehidupan baik ini dimaksudkan untuk mengerjakan kebajikan dengan melakukan usaha dari yang halal. (Dahlia Sukmasari, 2020)

Pada dasarnya terdapat dua jalur distribusi pendapatan dan kekayaan, yaitu distribusi melalui transfer pendapatan yang diberikan dalam bentuk uang tunai, dan

distribusi pendapatan fungsional ini terlihat dari kepemilikan faktor produksi, yang mana akan meningkatkan sumber pendapatan seperti upah atau laba usaha.(Bank Indonesia, 2016).

Konsep Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah sejumlah pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota keluarga yang akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan masing-masing ataupun untuk kebutuhan bersama dalam rumah tangga. Sumber pendapatan dalam keluarga dikatakan beraneka ragam karena setiap anggota dalam keluarga akan memiliki kegiatan atau pekerjaan dan penghasilan yang berbeda antara satu sama lainnya. Kumpulan pendapatan dari bermacam-macam kegiatan tersebut disebut sebagai total pendapatan keluarga.(Hartono, 2011)

Peningkatan pendapatan merupakan kemampuan yang memiliki daya beli yang meningkat dalam membiayai kebutuhan, baik untuk memenuhi kebutuhan pokok atau memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh karena itu ,setiap anggota keluarga harus memiliki pekerjaan untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama sandang dan pangan.(Argo et al., 2021)

Pendapatan pada umumnya berasal dari upah atau gaji dan surplus suatu usaha.(Hasan & Muhammad, 2018) . Pendapatan ini dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu yang didapatkan sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka lakukan dalam membentuk pasar produk yang pada dasarnya berkaitan dengan keuntungan pelaku ekonomi dari pasar tersebut. (Ridwan, 2021)

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menganalisis efektivitas dari program UP2K-PKK terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Kenagarian Kubang Putih. Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Kubang Putih. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2022 hingga Januari 2023. Data primer diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu informan yang terkait dengan program UP2K-PKK melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Walinagari Kubang Putih, Ketua PKK Nagari Kubang Putih, Ketua UP2K-PKK Nagari Kubang Putih serta 4 orang anggota pelaksana program UP2K-PKK. Data sekunder diperoleh dari informasi yang dipublikasikan oleh instansi-instantansi yang terkait dengan penelitian ini. Bentuk data sekunder diperoleh dari lokasi penelitian seperti data statistik yang diterbitkan oleh BPS Sumatera Barat, data mengenai Nagari Kubang Putih pada Kantor Walinagari Kubang Putih dan data yang berkaitan dengan PKK dan UP2K-PKK di Kantor PKK Kubang Putih dan juga dilengkapi dengan dokumentasi yang diperoleh dari anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih. Penelitian ini yang menjadi informan adalah Walinagari Kubang Putih, Ketua PKK Nagari Kubang Putih dan Ketua UP2K-PKK Nagari Kubang Putih, Wakil Ketua UP2K-PKK Nagari Kubang Putih, Sekretaris UP2K-PKK Nagari Kubang Putih dan 3 anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih yang dipilih sebagai sampel, dimana menurut Gay dan Diehl, jika penelitian bersifat deskriptif maka sampel minimal adalah 10% dari populasi.(Mamik, 2015) Dimana jumlah anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih adalah 36 orang, maka dipikirkan 3 orang sampel dari anggota yang mana sampel tersebut mengetahui

dan memahami apa yang sedang diteliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami mekanisme dan efektivitas program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan yaitu mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis hasil penelitian apa adanya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Nagari Kubang Putih memiliki kegiatan yaitu:

1. Pelatihan dan Pembinaan Keterampilan Usaha

Program UP2K-PKK terdiri dari pelatihan dan pembinaan. Dalam kegiatan ini dilakukan agar dapat mendukung keberlanjutan program UP2K-PKK ini. Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus dan anggota UP2K-PKK yang bisa dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu pada yang sudah memiliki keterampilan dalam berwirausaha maupun ibu-ibu yang belum memiliki keterampilan dalam berwirausaha.

2. Pertemuan Rutin atau Rapat Koordinasi

Pertemuan rutin atau rapat koordinasi yang dilakukan UP2K-PKK diadakan dua kali dalam sebulan. Pertemuan rutin ini dilakukan pada minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulannya. Pada pertemuan ini akan membahas terkait dengan Program Kerja (Pokja) PKK seperti kegiatan kedepannya yang akan dilakukan seperti kegiatan pelatihan, pembinaan dan lomba. Setiap pertemuan juga akan membahas tentang masalah, kendala dan hambatan yang ada pada masing-masing anggota selama proses pelaksanaan kegiatan termasuk UP2K-PKK. Namun, sesudah pandemi Covid-19, pertemuan ini hanya dilakukan beberapa kali dalam setahun atau tidak tetap.

3. Bazar atau Pameran Produk

Kegiatan bazar atau pameran produk dilakukan ketika ada *event-event* tertentu. Bazar atau pameran produk sangat membantu para anggota dalam melakukan pemasaran untuk hasil produk yang telah dibuat anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih. Biasanya bazar atau pameran produk digelar untuk satu Kabupaten Agam di Puncak Lawang atau Mifan Padang Panjang.

4. Lomba

Kegiatan lomba dilakukan untuk mengetahui kualitas dari usaha yang dilakukan oleh anggota. Kegiatan ini tidak memiliki jadwal tetap. Meskipun demikian, UP2K-PKK Nagari Kubang Putih seringkali memenangkan kejuaraan dan menjadi perwakilan untuk Kecamatan Banuhampu.

Analisis Efektivitas Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

Untuk melihat efektivitas dari Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Nagari Kubang Putih penulis menggunakan ukuran efektivitas menurut Sutrisno dengan ukuran pemahaman

program, tepat sasaran program, tepat waktu, tercapainya tujuan program dan perubahan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah dalam menciptakan peningkatan pendapatan keluarga dengan studi kasus pada UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah, maka penulis dapat menuliskan:

1. Pemahaman Program

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator pemahaman program ini, dimana dengan melihat sejauh mana pemahaman akan UP2K-PKK kepada pihak-pihak yang terlibat dan proses sosialisasi yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya pemahaman yang cukup baik terhadap program UP2K-PKK di Nagari Kubang Putihah. Karena dalam pelaksanaannya baik dari pemerintahan, pengurus maupun anggota telah memahami program ini dengan baik dengan proses sosialisasi yang baik juga.

2. Tepat Sasaran

Menurut informan dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah sudah tepat sasaran, dimana sasaran dari Program UP2K-PKK ini adalah keluarga yang belum memiliki pendapatan atau hanya bergantung pada penghasilan suami untuk mengembangkan usaha dan keterampilan dalam berwirausaha.

3. Tepat Waktu

Informan menjelaskan bahwa ketepatan waktu pada proses kegiatan UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah belum berjalan sesuai dengan dengan informasi yang ditetapkan karena terkendala keterbatasan dalam anggaran untuk mengadakan pertemuan yang efektif.

4. Tercapainya Tujuan

UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah dengan dihasilkannya berbagai produk, maka tujuan dari program ini telah tercapai yaitu untuk untuk mengembangkan kegiatan usaha para anggotanya baik usaha perorangan, keluarga maupun usaha kelompok yang nantinya bisa berkembang menjadi usaha yang lebih baik dan dapat sekaligus membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara membina dan memotivasi para anggota UP2K-PKK agar bisa mengembangkan usaha mereka sehingga nantinya bisa menjadi seorang wirausahawan.

5. Perubahan Nyata

Dalam indikator perubahan nyata ini penulis melihat dari perubahan yang dirasakan para anggota sebelum dan sesudah program dilaksanakan, sehingga dapat dilihat sejauh mana program ini menciptakan perubahan ataupun manfaat kepada masyarakat.

Perubahan nyata dalam program UP2K-PKK ini juga dapat dilihat dari peningkatan pendapatan dari sebelum dan sesudah bergabung dengan UP2K-PKK, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka merasa ada penambahan pendapatan dari sebelum bergabung dengan UP2K-PKK dengan sesudah bergabung dengan UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah. Berikut data pendapatan yang diperoleh oleh informan dalam penelitian ini.

Table 1. Pendapatan Keluarga Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan

UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah

No.	Nama Anggota UP2K-PKK	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)
1	Ibu Susi Elfira	0	< 1.000.000
2	Ibu Ira Wati	< 1.000.000	2.000.000 – 3.000.000
3	Ibu Suryani. S	< 1.000.000	< 1.000.000
4	Ibu Sri Harneli	2.000.000 – 3.000.000	> 3.000.000
5	Ibu Annisa'	0	< 1.000.000
6	Ibu Liza Fariza	2.000.000 – 3.000.000	> 3.000.000
7	Ibu Desi	< 1.000.000	1000.000 – 2.000.000

Sumber: Wawancara Penulis, 2022

Dari **Table 1** dilihat adanya perubahan pendapatan bagi para anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah, dimana Ibu Susi Elfira dan Ibu Annisa' yang sebelum bergabung dengan UP2K-PKK belum memiliki pendapatan sendiri, sesudah bergabung dengan UP2K-PKK mereka sudah memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, dapat diketahui dengan mengikuti UP2K-PKK para anggota mendapatkan ilmu untuk memulai suatu usaha sehingga dapat menciptakan perubahan dalam pendapatan yang dimilikinya.

Menurut informan dalam penelitian ini, dalam indikator perubahan nyata sudah efektif walaupun masih adanya kendala dari anggota yang tidak melakukan usaha yang berkelanjutan. Jadi dapat dilihat dari sebelum dan sesudah bergabung dengan program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah sudah ada perubahan dari pendapatan yang didapatkan walaupun belum bisa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Hasil Analisis Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Nagari Kubang Putihah

Berdasarkan Analisis Efektivitas Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang telah dilakukan dengan indikator yaitu membahas tentang "Pemahaman Program", "Tepat Sasaran", "Tepat Waktu" "Tercapainya Tujuan" dan "Perubahan Nyata".

Setelah menganalisis tanggapan informan yang berdasarkan pada pedoman wawancara dari kelima indikator, maka diperoleh hasil dari masing-masing indikatornya. Jadi kelima indikator yang diuraikan di atas, maka dapat dilihat hasil analisis efektivitas dari Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

UP2K-PKK Nagari Kubang Putihah dikatakan efektif dengan indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman program, menunjukkan bahwa adanya pemahaman yang cukup baik terhadap program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih, dalam pelaksanaannya baik dari pihak pemerintahan, pengurus dan anggota telah memahami program ini. Hal ini didapatkan dari wawancara penulis dengan informan dimana sangat memahami program UP2K-PKK ini dan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus UP2K-PKK sudah terlaksana dengan baik. Sehingga dapat diketahui bahwa indikator pemahaman dapat dikatakan efektif.
2. Tepat sasaran, program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih sudah tepat sasaran, dimana sasaran dari Program UP2K-PKK ini adalah keluarga yang tidak memiliki pendapatan atau hanya bergantung pada penghasilan suami untuk mengembangkan usaha dan keterampilannya dalam berwirausaha. Dengan bergabung menjadi anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih, para anggota sudah memiliki usaha sendiri sehingga telah memiliki pendapatan sendiri. Jadi, program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih dapat dikatakan sudah tepat sasaran dimana sasarannya adalah keluarga yang belum memiliki pendapatan atau memiliki usaha dapat meningkatkan pendapatannya.
3. Tercapainya tujuan, UP2K-PKK Nagari Kubang Putih telah mencapai tujuan dari program ini yaitu untuk bisa mengembangkan potensi dan juga bisa membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga yang sesuai dengan tujuan awal dari UP2K-PKK. Dengan bergabung menjadi anggota UP2K-PKK Nagari Kubang Putih, para anggota UP2K-PKK telah mampu mengembangkan potensi yang ada untuk memulai suatu usaha dan meningkatkan usahanya. Jadi, dapat dikatakan bahwa UP2K-PKK Nagari Kubang Putih telah mencapai tujuannya.
4. Perubahan nyata, program UP2K-PKK ini sudah memberikan perubahan nyata kepada pendapatan anggotanya, walaupun masih adanya kendala dari anggota yang tidak melakukan usaha yang berkelanjutan. Jadi dapat dilihat dari sebelum dan sesudah bergabung dengan program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih sudah ada perubahan dari pendapatan yang didapatkan walaupun belum bisa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Namun, program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih dikatakan tidak efektif jika dilihat dari indikator tepat waktu, bahwa penggunaan waktu dalam proses kegiatan UP2K-PKK belum berjalan sesuai dengan informasi yang ditetapkan karena adanya kendala dalam anggaran untuk mengadakan pertemuan yang efektif. Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa informan, bahwasanya waktu kegiatan yang tidak dapat berlanjut, karena adanya keterbatasan dalam anggaran untuk melaksanakan kegiatan rutin maupun kegiatan lainnya.

Jadi, dapat diketahui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Nagari Kubang Putih sudah efektif untuk meningkatkan pendapatan keluarga, walaupun program ini belum efektif dalam indikator tepat waktu, belum efektif dalam tepat waktu dikarenakan kegiatan rutinnya yang terlaksana belum maksimal sehingga kegiatan evaluasi, sosialisasi, pelatihan dan lomba dilaksanakan hanya beberapa kali saja.

Kesimpulan dan Kontribusi Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mekanisme dan efektivitas dari Program UP2K-PKK Nagari Kubang Putih terhadap 8 orang informan yang telah diwawancarai secara langsung, maka penulis menyimpulkan tentang “Efektivitas program UP2K-PKK dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam” adalah mekanisme kegiatan yang dilakukan oleh UP2K-PKK terdiri dari 4 kegiatan yaitu: a) Pelatihan dan Pembinaan Keterampilan Usaha, b) Pertemuan Rutin atau Rapat Koordinasi, c) Bazar atau Pameran Produk dan d) Lomba. Untuk efektivitas dari program pada penelitian ini dapat dilihat bahwa program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Nagari Kubang Putih sudah efektif untuk meningkatkan pendapatan keluarga, walaupun program ini belum tepat waktu.

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka hal-hal yang dapat dilakukan bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan teori efektivitas dari tokoh lain, studi kasus lain dan jumlah informan ditambah untuk mewakili anggota program UP2K-PKK ini. Bagi pengurus UP2K-PKK dan Pemerintahan untuk membuat koperasi sebagai akses bagi anggota untuk permodalan dalam melakukan kegiatan usaha sehingga akan terjadi pengurangan angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Agam, khususnya di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia PJT. (2019). *Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Laut Serdang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. UIN Sumatera Utara.
- Amini, M. (2021). *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia: 1928-1998*. Gadjah Mada University Press.
- Anshori, A., Mahardika, A., Hidayat, F. P., Agus, D. E., Izharsyah, J. R., Saputra, S., Hardiyanto, Wahyudi, & Lubis, F. H. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan*. UMSU Press.
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. . (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1-10.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Bank Indonesia. (2016). *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di*

- Berbagai Negara. In *Isbn*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- BPS Sumatera Barat. (2022). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota*. BPS Sumatera Barat.
- Direktorat Jendral Pemerintahan Desa dan Kemeterian Dalam Negeri TP.PKK Pusat. (2019). *Strategi Gerakan PKK*.
- Erialdy, Ade Indra Permana, & Sugeng Lubar Prastowo. (2021). Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1158–1163. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7753>
- Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). *Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan*. Penerbit Lakeisha.
- Hartono. (2011). *Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*. CV Nur Lina.
- Jepri, A. (2019). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 303–310.
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1024>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara.
- Mariatul Khiftiyah. (2021). *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di RW 01 Kelurahan Pela Mampang Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad Adnan, F. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economics*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.22373/jose.v3i1.1541>
- Novriful, Melini, F., & Sari, C. I. (2022). The Effect Of Product Quality And Service Quality On Consumer Satisfaction At Refill Drinking Water Depots In Mandiangin Village, West Pasaman Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2428–2436. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Nurfadillah, S. U. (2019). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Up2K-Pkk Di Desa Kayuambon Lembang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i1.2430>
- Nurjannah, S., & Sauqi, A. (2019). Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2K) Di Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Prosiding PEPADU LPPM Universitas Mataram*, 1(1), 78–82.
- PKK. (2016). *Hasil Rapat Kerja Daerah VII PKK Provinsi Sumatera Barat*. TP PKK Provinsi Sumatera Barat.
- Putri, D. K. (2018). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DI DESA SUMBER REJO KECAMATAN WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Il.* UIN Raden Intan.
- Restuningsih, A., Saputro, A. S., Kristianto, D., Rahmat, D., Koesdyantho, D. A. R., Siswanta, Suharno, Lamidi, Utami, S. S., & Widanti, Y. A. (2020). *Modul Pendamping Kewirausahaan*. Unisri Press.
- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalani Kerukunan Umat Beragama*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rizal, R., Ghofur, R. A., & Utami, P. (2023). The Role of Muslim Generation Community at Zakat Collection on Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) in the Era of Digital Society 5.0. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 22(1), 105. <https://doi.org/10.31958/juris.v22i1.6562>
- Rusdiana. (2022). *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer: Pendekatan Teori dan Praktek*. MDP.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16.
- Suleman, A. R., Ahdiyati, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., Supitriyani, S., Siregar, R. T., & Wahyuddin, W. (2020). *Ekonomi Makro*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi*. Prenada Media.
- Ulpa, F., & Fatmariza, F. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci. *Journal of Civic Education*, 3(3), 200–210. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.364>
- Vanida Wasfa Dllurrohmah, G. U. (2021). *Fenomena Perilaku Masyarakat di Era COVID-*

19 dalam *Kajian Sosiologis*. GUEPEDIA.

Yenti, E., & Fitri, S. A. (2014). ANALISIS PENGUKURAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN BALANCE SCORECARD PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) BATUSANGKAR Oleh: Elfina Yenti*, Sri Adella Fitri*. *Juris*, 13(2), 184–204.

Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021). Efektivitas Program Pkk Dalam Pemberdaaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). *Japb*, 4(2), 1143–1159.